

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTsN 3 KOTA PADANG

Rahma Diyanti Shahfitri¹, Eldarni², Nofri Hendri³, Rahmi Pratiwi⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: diyanshahfitri@gmail.com

Article History

Received: 24-09-2025

Revision: 03-10-2025

Accepted: 05-10-2025

Published: 08-10-2025

Abstract. The learning of Islamic Cultural History (SKI) at MTsN 3 Kota Padang still faces obstacles, particularly regarding limited learning resources, the complexity of the material, as well as low student motivation and learning outcomes. This study aims to determine the effect of using learning videos on the motivation and learning outcomes of Grade VII students. The study uses a quantitative approach with a Quasi Experimental Nonequivalent Control Group Design. The research subjects were 61 students, consisting of 30 students in the experimental class using learning videos and 31 students in the control class using PowerPoint media. Data were collected through learning motivation questionnaires and learning outcome tests, then analyzed using Independent Sample t-test, Welch's t-test, and MANOVA. The analysis results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that the use of learning videos has a significant effect on students' motivation and learning outcomes.

Keywords: Learning Videos, Motivation, Learning Outcomes, History of Islamic Culture

Abstrak. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 3 Kota Padang masih menghadapi kendala, terutama terkait keterbatasan sumber belajar, kompleksitas materi, serta rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi Experimental Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian adalah 61 siswa, terdiri dari 30 siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan video pembelajaran dan 31 siswa pada kelas kontrol yang menggunakan media powerpoint. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan uji Independent Sample t-test, Welch's t test, dan MANOVA. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti penggunaan video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Motivasi, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

How to Cite: Shahfitri, R. D., Eldarni., Hendri, N., & Pratiwi, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 3 Kota Padang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 9792-9802. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4284>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital membawa dampak besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam penyediaan media pembelajaran. Pemanfaatan media berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, dapat menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Video menggabungkan unsur audio dan visual, sehingga mampu menyajikan informasi secara lebih jelas, realistis, serta mudah dipahami. Kemampuan video untuk diulang sesuai kebutuhan juga membantu siswa dengan kecepatan belajar yang berbeda, sekaligus meningkatkan motivasi belajar (Unton et al., 2024; Hadi, 2017). Video pembelajaran dinilai efektif karena mampu menyampaikan pesan secara merata, menggambarkan suatu proses secara realistis, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Keunggulan ini menjadikan video sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mendorong pemahaman konsep dan minat belajar siswa (Rusman, 2012; Hauff & Laaser, 1996).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki karakteristik materi yang cenderung bersifat hafalan dan abstrak. Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat sangat penting untuk membantu siswa mengenal, memahami, dan menghayati nilai-nilai sejarah sebagai dasar pandangan hidup (Darmalinda & Fadriati, 2024). Dengan pemanfaatan media yang sesuai, pembelajaran SKI tidak hanya menjadi kegiatan menghafal, tetapi juga dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Namun, hasil observasi awal di MTsN 3 Kota Padang menunjukkan bahwa pembelajaran SKI di kelas VII masih menggunakan metode konvensional, yaitu membaca buku, mendengarkan penjelasan guru, dan membuat ringkasan. Minimnya penggunaan media teknologi membuat siswa kurang aktif, cepat merasa bosan, dan motivasi belajarnya rendah. Hal ini terlihat dari kehadiran yang tidak konsisten, kurangnya perhatian saat pembelajaran, serta rendahnya ketercapaian tujuan pembelajaran, di mana 50% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Hasil angket motivasi belajar juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan konsentrasi, merasa jenuh, dan tidak termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Permasalahan utama dalam pembelajaran SKI di MTsN 3 Kota Padang adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa akibat metode dan media pembelajaran yang monoton. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam penggunaan media, salah satunya melalui video pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara lebih menarik, komunikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTsN 3 Kota Padang.

METODE

Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel berfungsi sebagai faktor utama yang ingin diukur, diuji maupun dihubungkan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Adeoye, 2023). Variabel bebas yaitu variabel X merupakan video pembelajaran sedangkan variabel terikat yaitu variabel Y merupakan motivasi (Y1) dan hasil belajar (Y2).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 3 Kota Padang yang diajar oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu sebanyak 4 kelas dari 7 kelas yang ada diantaranya kelas VII.1, VII.2, VII.3 dan VII.4 yang berjumlah 125 siswa. Pemilihan populasi ini berdasarkan akses dan keterlibatan langsung guru peneliti dalam proses pembelajaran

Tabel 1. Data Sampel Kelas VII MTsN 3 Kota Padang

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Hasil Belajar	Rata-rata motivasi	Sampel
1.	VII 1	32	82,03	80,5	Eksperimen
2.	VII 2	30	66,83	68,67	
3.	VII 3	31	60,65	71,68	Kontrol
4.	VII 4	32	80,63	79,9	

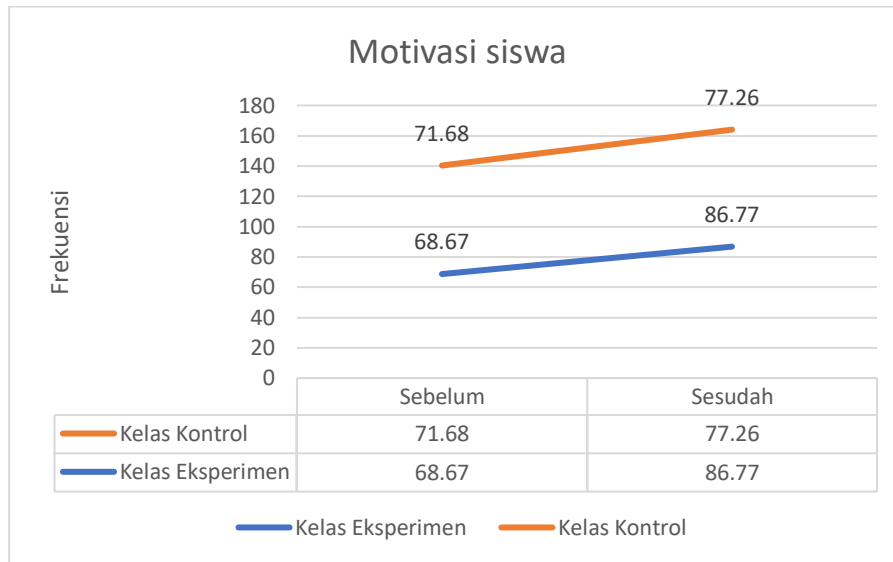
Sampel yang diambil berdasarkan dari dua kelompok yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Kelas VII 2 sebagai kelompok eksperimen dengan rata-rata nilai hasil belajar 66,83 dan motivasi 68,67 sedangkan kelas VII 3 sebagai kelompok kontrol dengan rata-rata nilai hasil belajar 60, 65 dan motivasi 71,68. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket motivasi belajar skala *likert*. angket ini cocok digunakan karena sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena tertentu termasuk pada motivasi belajar siswa (Riduwan, 2012). Sedangkan pada hasil belajar menggunakan tes berupa soal pilihan ganda.

Pada pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t dan MANOVA. uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok berbeda yakni motivasi, hasil belajar sedangkan MANOVA digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata lebih dari satu variabel dependen secara bersamaan yaitu motivasi dan hasil belajar (Sutrisno & Wulandari, 2018).

HASIL

Data Hasil Angket Motivasi Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data terkait pengaruh penerapan video pembelajaran terhadap motivasi siswa kelas VII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Perolehan data dikumpulkan melalui angket sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan video pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol dikumpulkan melalui angket sebelum dan sesudah menggunakan media *powerpoint*.

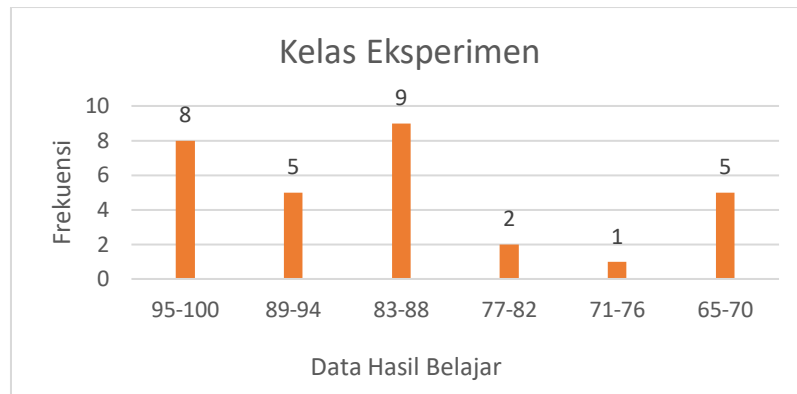


Gambar 1. Grafik kenaikan motivasi belajar

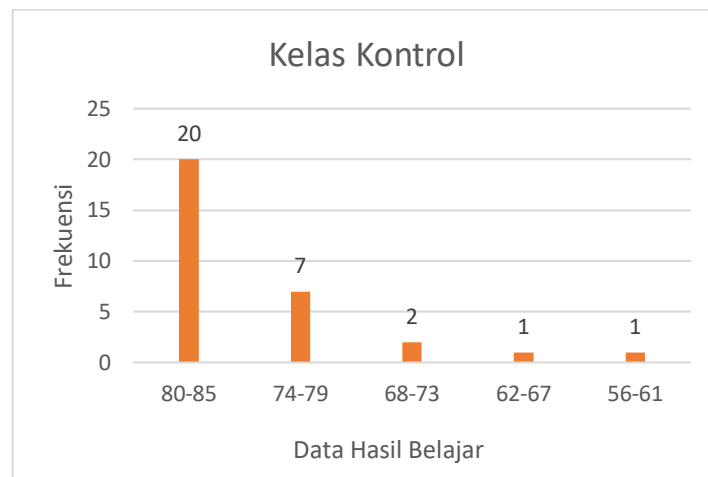
Terdapat dua garis dengan warna yang berbeda, garis dengan warna biru menunjukkan sebelum dan sesudah menggunakan video. sedangkan garis *orange* menunjukkan kenaikan sebelum dan sesudah menggunakan *powerpoint*. Adapun motivasi siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan video pembelajaran sebesar 68,67 dan setelah perlakuan naik menjadi 86,77 sedangkan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* motivasi sebelum diberi perlakuan menggunakan PPT sebesar 71,68 dan setelah perlakuan naik menjadi 77,26

Data Hasil Tes Belajar Siswa

Dari hasil tes yang dilakukan pada kelas eksperimen kepada 30 siswa diketahui nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 65 dengan nilai rata-rata sebesar 85,5 sedangkan pada kelas kontrol kepada 31 siswa diketahui nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 85 serta nilai terendahnya 60 dengan nilai rata-rata sebesar 78,55.



Gambar 2 Histogram hasil belajar kelas eksperimen



Gambar 3. Histogram hasil belajar kelas kontrol

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2. Hasil uji *Liliefors* angket motivasi

Kelompok	Mean	SD	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	86,77	7,93	30	0,130	0,161	Normal
Kontrol	77,26	7,17	31	0,157	0,159	

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* data angket motivasi menggunakan video diperoleh $L_{hitung} = 0,130$, $L_{tabel} = 0,161$ dengan $N = 30$, Sedangkan kelas yang menggunakan media *Powerpoint* diperoleh $L_{hitung} = 0,157$, $L_{tabel} = 0,159$ dengan $N = 31$. Data dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil uji *Liliefors* tes hasil belajar

Kelompok	Mean	SD	N	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	85,5	10,53	30	0,096	0,161	Normal
Kontrol	78,55	6,22	31	0,150	0,159	

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* data hasil belajar siswa menggunakan video diperoleh $L_{hitung} = 0,096$, $L_{tabel} = 0,161$ dengan $N = 30$. Sedangkan kelas yang menggunakan media *Powerpoint* diperoleh $L_{hitung} = 0,150$, $L_{tabel} = 0,159$ dengan $N = 3$. Data dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka akan dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians data bersifat homogen atau tidaknya.

Tabel 4. Uji homogenitas pada angket motivasi

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi siswa	Based on Mean	.130	1	59	.720
	Based on Median	.078	1	59	.781
	Based on Median and with adjusted df	.078	1	57.770	.781
	Based on trimmed mean	.132	1	59	.717

Tabel 5. Uji homogenitas pada tes hasil belajar

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	4.882	1	59	.031
	Based on Median	5.385	1	59	.024
	Based on Median and with adjusted df	5.385	1	51.328	.024
	Based on trimmed mean	5.441	1	59	.023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada angket motivasi siswa diperoleh nilai signifikansi 0,720 sedangkan pada tes hasil belajar diperoleh nilai signifikansi 0.031. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwasannya data angket motivasi berasal dari daa yang homogen, sedangkan data hasil belajar berasal dari data yang tidak homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, maka akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar.

Tabel 6. Hasil uji hipotesis *Independent Sample Test* angket siswa

Robust Tests of Equality of Means				
Hasil				
	Statistic ^a	df1	df2	Sig.
Welch	9.772	1	46.719	.003
Brown-Forsythe	9.772	1	46.719	.003

a. Asymptotically F distributed.

Tabel 7. Hasil Uji t' (*Welch's t test*) Tes Hasil Belajar

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	6174.290 ^b	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	6174.290 ^b	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	212.907	6174.290 ^b	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	212.907	6174.290 ^b	2.000	58.000	.000
A	Pillai's Trace	.362	16.439 ^b	2.000	58.000	.000
	Wilks' Lambda	.638	16.439 ^b	2.000	58.000	.000
	Hotelling's Trace	.567	16.439 ^b	2.000	58.000	.000
	Roy's Largest Root	.567	16.439 ^b	2.000	58.000	.000

a. Design: Intercept + A
b. Exact statistic

Tabel 8. Hasil uji MANOVA motivasi dan hasil belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi siswa	Equal variances assumed	.130	.720	4.817	59	.000	9.50860	1.97406	5.55852	13.45869
	Equal variances not assumed			4.812	58.532	.000	9.50860	1.97591	5.55416	13.46304

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, didapati hasil bahwasannya nilai signifikansi < 0,05 yang diantaranya pada hipotesis angket siswa nilai signifikansi yang didapat 0,000, hipotesis tes hasil belajar siswa nilai signifikansi 0,003 serta hipotesis motivasi dan hasil belajar nilai signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 3 Kota Padang.

DISKUSI

Dari hasil deskripsi data dan hasil analisis data yang telah dijabarkan sebelumnya, hasil belajar siswa kelas VII.2 MTsN 3 Kota Padang sebagai kelompok eksperimen pembelajaran dengan menggunakan video lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas VII.3 MTsN 3 Kota Padang sebagai kelompok kontrol pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint. serta pada motivasi belajar juga menunjukkan hasil yang lebih tinggi antara kelas VII.2 dengan VII.3. Hal ini diperoleh nilai rata-rata kelas VII.2 (eksperimen) angket motivasi belajar 86,77 dan hasil belajar 85,5 sedangkan pada kelas VII.3 (kontrol) diperoleh rata-rata motivasi 77,26 dan tes hasil belajar 78,55. Siswa yang belajar dengan bantuan video menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, perhatian yang lebih terfokus dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Hasil uji statistik memperkuat temuan bahwa video pembelajaran berpengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa pada taraf 0,05 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan pada hasil belajar juga berpengaruh signifikan dimana nilai signifikansi pada hasil Uji t' (*Welch's test*) 0,003, yang dalam hal ini nilai sig. $< 0,05$. Disimpulkan penggunaan video pembelajaran ini dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dimana didapatkan nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada hasil uji statistik motivasi dan hasil belajar juga menunjukkan nilai sig. $< 0,05$. Disimpulkan penggunaan video pembelajaran ini dapat berpengaruh signifikan antara motivasi dan hasil belajar maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Materi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penggunaan video ini terbukti membantu siswa untuk lebih menghayati materi yang bersifat naratif dan kompleks dan mampu mengingat materi lebih lama jika ditampilkan dengan visual(gambar) dan diperkuat adanya audio(suara), memahami alur peristiwa sejarah secara lebih jelas. Selain itu, juga mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat. Jika sebelumnya siswa merasa jenuh ketika hanya dijelaskan secara verbal adanya video dapat melihat ilustrasi peristiwa dan tokoh yang ditampilkan secara menarik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan penggunaan video dalam pembelajaran merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori motivasi yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Maslow dalam bukunya yang berjudul "Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Belajar Matematika" mengatakan bahwa seseorang terdorong untuk belajar apabila kebutuhannya terpenuhi, mulai dari kebutuhan dasar

hingga kebutuhan yang lebih tinggi seperti penghargaan dan aktualisasi diri (Trygu, 2021). Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penggunaan video dapat membantu memenuhi kebutuhan siswa pada tingkat penghargaan. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih percaya diri ketika mampu memahami materi dengan baik. Selain itu, video juga mendorong siswa mencapai aktualisasi diri dengan memberi ruang untuk lebih mengeksplorasi pengetahuannya secara lebih mendalam.

Selain motivasi, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan teori hasil belajar Bloom yang membagi hasil belajar ke dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif siswa lebih mudah memahami materi karena tayangan visual yang terdapat dalam video membantu mereka mengingat peristiwa sejarah secara runtut. Hal ini dapat dijelaskan karena pada video itu sendiri mampu menyajikan informasi secara audio dan visual sehingga dapat membantu memahami materi yang abstrak menjadi lebih konkret. Adanya kombinasi teks, suara dan gambar bergerak menjadikan siswa dengan mudah mengingat konsep serta mampu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Ranah afektif, video yang menarik menumbuhkan minat, rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap materi pembelajaran sedangkan ranah psikomotorik, siswa akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajarnya seperti menyusun kesimpulan berdasarkan isi video. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mendukung tercapainya ketiga ranah hasil belajar sebagaimana yang tercantum dalam teori Bloom.

Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif memperhatikan, mencatat, serta terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga lebih optimal (Fitriani, 2017). Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah lebih mudah bosan dan kurang berpartisipasi aktif. Faktor eksternal meliputi kualitas media pembelajaran yang digunakan, peran guru dalam memfasilitasi proses belajar, dukungan lingkungan sekitar, serta ketersediaan fasilitas sekolah (Kusuma & Surya, 2017). Dalam konteks ini, penggunaan video pembelajaran terbukti dapat menjadi salah satu faktor eksternal yang signifikan karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai kebutuhan siswa (Sari & Rachman, 2019).

Keterkaitan antara faktor internal dan eksternal menjadikan penggunaan video pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar. Motivasi belajar yang kuat akan semakin terarah apabila didukung media pembelajaran yang tepat,

sehingga siswa lebih fokus, memahami materi, dan mencapai hasil belajar sesuai tujuan (Dewi, 2020). Dengan demikian, keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan media, tetapi juga oleh dorongan motivasi yang dimiliki. Proses belajar yang efektif akan tercapai apabila siswa memperoleh rangsangan belajar yang sesuai kebutuhannya serta ditopang oleh kondisi internal yang positif. Oleh karena itu, keterpaduan antara motivasi belajar dan strategi pembelajaran berbasis media sangat diperlukan agar kualitas pembelajaran tercapai optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis serta pembahasan terkait penelitian tentang “Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 3 Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pembelajaran dengan penerapan menggunakan video pembelajaran menunjukkan perubahan pada motivasi siswa yang dibuktikan dari hasil olah data untuk perolehan nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar antara kelas eksperimen dengan menggunakan video pembelajaran adalah 86,77 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil angket motivasi kelas kontrol dengan media PPT yaitu 77,26.
- Pembelajaran dengan penerapan menggunakan video pembelajaran juga menunjukkan perubahan pada hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes belajar siswa antara kelas eksperimen dengan menggunakan video pembelajaran adalah 85,5 secara signifikansi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata tes belajar siswa kelas kontrol dengan media PPT yaitu 78,55.
- Penerapan menggunakan video pembelajaran terbukti berpengaruh signifikan baik pada motivasi maupun hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan bahwasannya didapatkan nilai sig. 0,000 dimana jika nilai sig. > 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan video pembelajaran

REFERENSI

- Adeoye, M. A. (2023). *From Variables to Research Design : A Deep Dive into Educational Research Methodology*. 7(4), 622–628.
- Darmalinda, & Fadriati. (2024). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Analisis Konsepsi, Tujuan, Materi, Strategi, dan Al-Hasanah. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9, 92–107.
- Dewi, A. P. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 120–130.
- Fitriani, Y. (2017). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 45–53.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*, 96–102.
- Hauff, M., & Laaser, W. (1996). Educational Video and TV in Distance Education – Production and Design Aspects. *Journal of Universal Computer Science*, 2, 456–473.
- Kusuma, A. P., & Surya, E. (2017). Analisis faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 12–19.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Ke-2). Raja Grafindo Persada.
- Sari, P., & Rachman, A. (2019). Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 85–93.
- Sutrisno, & Wulandari, D. (2018). Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan. *Aksioma*, 9(1), 37–53.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Belajar Matematika*. Guepedia.
- Unton, A. R., Waly, S. A., Susanto, A., Matematika, P., Pelita, S., Buton, N., Geografi, P., Pelita, S., Buton, N., Guru, P., Dasar, S., Pelita, S., Buton, N., Olahraga, P., Pelita, S., & Buton, N. (2024). *Peningkatan Pemahaman Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Video Bagi Siswa SD Negeri Tomba*. 8, 147–151.